

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini semuanya menjadi lebih modern, dengan adanya media sosial lebih mudah untuk menjangkau dan menyampaikan suatu pesan kepada khalayak umum tanpa harus bertemu dan bertatap muka. Salah satu media yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi, pengetahuan atau bahkan dapat digunakan untuk berdakwah adalah media sosial *youtube*.<sup>1</sup>

*YouTube* sekarang ini merupakan media baru yang paling digemari dan diminati oleh khalayak umum, *YouTube* sendiri di dalamnya terdapat fitur-fitur seperti kolom komentar yang dapat digunakan untuk melihat respon atau pendapat serta ungkapan hati dan pikiran para penonton (*viewers*) atau sering juga disebut *netizen*. Jadi setelah menonton konten tersebut, tombol suka dan tidak suka dan kolom komentar yang dapat digunakan sebagai bentuk respon penonton (*viewers*) setelah menonton konten tersebut. Ketiga fitur tersebut menjadi salah sebuah bentuk atau kumpulan respon penonton yang timbul setelah para penonton menonton konten tersebut.<sup>2</sup>

*YouTube* juga dapat menjadi peluang bagi para pendakwah (*da'i*) serta *content creator* yang ingin menyebarkan pengetahuan atau dakwah agama Islam. *YouTube* menjadi web atau media yang sedang marak digunakan oleh masyarakat Indonesia sekarang ini terutama anak muda. Dengan adanya *YouTube* semua orang dapat membagikan konten audio visual yang mana akan memudahkan setiap orang yang menonton konten tersebut.<sup>3</sup>

Salah satu *da'i* atau *content creator* yang memanfaatkan *youtube* sebagai alat atau perantara dalam melaksanakan dakwah adalah Ustadz Hanan Attaki, Ustadz Hanan Attaki merupakan salah satu ustadz yang cocok untuk memberikan nasihat, ceramah serta tuntunan kepada khalayak muda saat ini, karena Ustadz

---

<sup>1</sup> M. Jakfar Puteh, *Dakwah di Era Globalisasi*, (Yogyakarta, Ak Group, 2006), 144-145.

<sup>2</sup> Laksamana Media, *Youtube dan Google Video: Mengedit dan Upload Video*, 82.

<sup>3</sup> Laksamana Media, *Youtube dan Google Video: Mengedit dan Upload Video*, (Jakarta: MediaKom, 2009), 82.

Hanan Attaki memiliki keunikan yakni, sasaran dakwahnya adalah anak muda, dakwah beliau yang ringan dan menggunakan bahasa sehari-hari sehingga mudah diterima oleh anak-anak muda. Selain itu cara beliau menyampaikan dakwah juga cukup membuat nyaman layaknya komunikasi yang disampaikan rekan sejawat.<sup>4</sup>

Ustadz Hanan Attaki merupakan pendakwah yang memberikan konten positif serta gemar berdakwah menggunakan media *YouTube* dengan cara penyampaian yang ringan dan mudah dipahami oleh khalayak umum, khususnya anak muda, suara yang lembut dan merdu, berpenampilan modis seperti anak muda, serta memiliki olah bahasa yang mudah diterima oleh anak muda. Hal tersebut juga dapat menjadi daya tarik tersendiri di mata masyarakat muda.<sup>5</sup>

Ustadz Hanan Attaki sering membawakan ceramah dengan tema sesuatu hal yang menjadi persoalan anak muda seperti cinta, motivasi, cara, dan permasalahan-permasalahan lainnya yang mana dapat menginspirasi dan menjadi motivasi serta dorongan untuk anak muda. Ustadz Hanan Attaki lebih sering membahas mengenai problematika-problematika anak muda, karena sebenarnya Ustadz Hanan Attaki lebih fokus berdakwah kepada kawula muda dengan harapan bisa menjadikan anak muda sekarang ini menjadi anak muda yang baik dan mengerti agama serta tidak terjerumus kedalam nikmat duniawi saja.<sup>6</sup>

Mengingat konten-konten video ceramah Ustadz Hanan Attaki adalah berisi tentang petuah atau nasihat-nasihat yang diangkat dari masalah atau problematika-problematika banyak manusia, terutama anak muda oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji video unggahan Ustadz Hanan Attaki di *channel* youtubenanya, yakni unggahan pada periode September yaitu mulai tanggal 3 September hingga tanggal 26 September. Dari total

---

<sup>4</sup>Sudiarto Putra “Fakta Hanan Attaki, Sosok Ustadz Inspiratif Anak Muda”, diakses pada tanggal 16 Oktober, 2021. <https://m.detik.com/news/berita>

<sup>5</sup> Profil dan Biografi Ustadz Hanan Attaki – Anak Pesantren Pendiri Pemuda Hijrah, Kabar Umat, diakses pada tanggal 16 Oktober, 2021, <https://www.portal-islam.id/2019/07/profil-dan-biografi-ustadz-hanan-attaki.html>.

<sup>6</sup> Listhia H. Rahman, “Antara Ustadz Hanan Attaki dengan Problematika Anak Muda Zaman Now”, *Kompasiana*, 29 Mei, 2018.

<https://www.kompasiana.com/amp/listhiahr/5b0d536dcf01b41a997d0d33/antara-ustadz-hanan-attaki-dan-problematika-anak-muda-zaman-now>

terdapat 6 video ceramah unggahan Ustadz Hanan Attaki peneliti mengambil salah satu video unggahan ceramah Ustadz Hanan Attaki untuk kemudian dianalisis dan dicari apa saja isi pesan dakwah di dalamnya dengan kategori *viewers* serta *likes* dan komentar terbanyak yakni video ceramah dengan judul: Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah dengan 440.331 penonton, 23 ribu *likes* dan 726 komentar.<sup>7</sup> Judul ceramah tersebut juga sesuai dengan kondisi dan situasi yang sering di alami kebanyakan anak-anak muda.

Di era sekarang ini sering kita jumpai banyak anak muda yang bersikap dan berperilaku menyimpang dari ajaran Islam seperti contohnya tawuran, pergaulan bebas, narkoba dan lain-lain. Kenakalan-kenakalan tersebut terjadi karena banyak faktor seperti kurangnya ketaatan beribadah kepada Allah SWT, kurangnya pengetahuan tentang Agama Islam, kurangnya kepekaan dan kepedulian antar sesama, dan lain sebagainya. Terkadang kenakalan tersebut juga dipengaruhi karena banyaknya persoalan serta masalah yang timbul dalam kehidupan kawula muda ini, tetapi bingung bagaimana mereka menyelesaikannya dengan baik dan benar. Banyak sekali masalah-masalah yang timbul dengan seiring bertambahnya usia, seperti masalah pertemanan, masalah cinta, masalah kehidupan yang dialami dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Seiring bertambahnya usia pula, tak jarang banyak dari anak muda yang memilih memendam masalahnya sendiri dan melampiaskan di sosial media dibandingkan dengan cerita kepada orangtuanya atau orang terdekatnya karena alasan malu dan tidak nyaman. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan serta pemahaman diri mengenai bagaimana cara mengontrol diri dan menjadikan diri sendiri lebih baik dan lebih paham mengenai agama Islam. Kawula muda seperti ini sangat memerlukan kajian-kajian yang mana kajian tersebut dapat berguna untuk menata diri serta hati para anak muda saat sedang menghadapi suatu masalah. Terdapat banyak aplikasi sosial media di zaman sekarang ini, tetapi aplikasi youtubelah yang paling banyak diminati dan diakses oleh anak muda. Diantara referensi *channel*

---

<sup>7</sup> Ceramah Ustadz Hanan Attaki 3 September 2021. Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah. <https://youtu.be/UJARqwQOCyI>.

<sup>8</sup>Savitri Suryandari, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1 (2020): 26.

yang sering diakses anak muda sekarang ini adalah sosial media youtube Ustadz Hanan Attaki.

Problematika yang muncul dalam persoalan anak muda yaitu seperti cinta, motivasi, cara, serta banyak sekali permasalahan-permasalahan lainnya yang telah dibahas oleh Ustadz Hanan Attaki dalam *channel* youtubanya. Disini penulis tertarik membahas mengenai problematika yang hadir yakni mengenai cara mengatasi sifat yang sering berkeluh kesah. Hal ini sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh kaum muda sekarang ini yang sering sekali menjalani hidup dengan banyak mengeluh, selalu merasa semua yang terjadi dan yang dijalani sangat berat, selalu gampang untuk putus asa. Hal-hal tersebut wajar saja terjadi dikalangan anak muda yang mana mereka baru mengalami fase awal dalam menjalani kedewasaan, hanya saja sebagai kawula muda harus mengerti dan memahami pula bagaimana cara mereka mengontrol emosi dan sikap yang sering berkeluh kesah dalam menjalani kehidupan.<sup>9</sup>

Dari pemaparan fakta di atas sangat terlihat jelas bahwa Ustadz Hanan Attaki menggunakan internet sebagai media dalam melaksanakan dakwah Islam dan membagikan konten-konten positifnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka menjadi menarik tokoh ini untuk diteliti, oleh sebab itu, penulis mengangkat berbagai respon dari berbagai penonton (*viewers*) untuk diteliti dan di kaji lebih jauh mengenai **“Respon Netizen terhadap Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Channel YouTube (Ceramah pada 3 September 2021).”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan dalam sebuah penelitian yang difungsikan agar mempermudah pemahaman serta agar penelitian terfokus dan tidak melebar terhadap suatu hal yang tidak terkait. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada respon netizen terhadap dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki kepada khalayak umum melalui rekaman video ceramah di *YouTube* yang diunggah pada tanggal 3 September tahun 2021.

---

<sup>9</sup> Listhia H. Rahman, “Antara Ustadz Hanan Attaki dengan Problematika Anak Muda Zaman Now”, *Kompasiana*, 29 Mei, 2018.

<https://www.kompasiana.com/amp/listhiahr/5b0d536dcf01b41a997d0d33/antara-ustadz-hanan-attaki-dan-problematika-anak-muda-zaman-now>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam *Channel YouTube* Ustadz Hanan Attaki, pada ceramah yang diunggah tanggal 3 September tahun 2021?
2. Bagaimana respon *netizen* terhadap isi pesan dakwah pada *Channel YouTube* Ustadz Hanan Attaki, pada ceramah yang diunggah tanggal 3 September tahun 2021?

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang bertujuan :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang ada dalam *Channel YouTube* Ustadz Hanan Attaki pada ceramah yang diunggah tanggal 3 September tahun 2021.
2. Untuk mengetahui respon *netizen* terhadap isi pesan dakwah pada *Channel YouTube* Ustadz Hanan Attaki, pada ceramah yang diunggah tanggal 3 September tahun 2021.

### E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau wawasan dalam menyampaikan materi dakwah melalui cara yang berbeda yaitu menyesuaikan diri dengan media dakwah yang mengikuti perkembangan zaman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan serta pendidikan agama bagi para *netizen* khususnya yang menonton ceramah Ustadz Hanan Attaki melalui *YouTube* dan mampu menerapkan serta mengamalkan isi dari pesan dakwah yang terdapat dalam rekaman video di *YouTube* Ustadz Hanan Attaki dalam penelitian ini.

### F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, yaitu:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang mana di dalamnya menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah,

- tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** :KAJIAN PUSTAKA  
Pada bab ini menguraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Teori tersebut meliputi: teori respon, teori dakwah, pesan dakwah, media dakwah, *YouTube*.
- BAB III** :METODE PENELITIAN  
Pada bab ini menggambarkan mengenai, jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV** :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
Pada bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian serta analisis data penelitian.
- BAB V** :PENUTUP  
Pada bab ini mencakup mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta saran yang akan disampaikan oleh peneliti.